# Implementasi Lembar Kerja Peserta Didik berbantuan Kliping berbasis *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar dan Kreativitas Siswa

**Hu Mei Syah Wijayanti[1], Muriani Nur Hayati[1], Bayu Widiyanto[1]**

[1]Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pancasakti Tegal.
Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.
Email : murianinh@upstegal.ac.id

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui kreativitas siswa setelah penerapan LKPD berbantuan kliping. (2) Untuk mengetahui perbedaan kreativitas siswa antara kelas LKPD berbantuan kliping dan kelas yang menggunakan poster. Jenis penelitian ini eksperimen dengan menggunakan metode kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah kelas VIII G dan kelas VIII H di salah satu SMP Negeri Kabupaten Pemalang dengan jumlah sampel masing- masing 30 responden. Kelas VIII G merupakan kelas kontrol dan kelas VIII H merupakan kelas eksperimen. Instrumen penelitian berupa lembar tes, lembar validasi, lembar angket. Data dianalisis dengan uji *independent sampel t-Test* dan uji N-Gain score yang sebelumnya data diuji dengan normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kreativitas siswa setelah penerapan LKPD berbantuan kliping sebesar 60,33 meningkat menjadi 83,66. Sedangkan tingkat efektivitas LKPD berbantuan kliping terhadap hasil belajar menunjukkan kategori sedang dengan perolehan nilai N-Gain score sebesar 0,5356 dan data hasil belajar yang dianalisis berdistribusi normal serta berdistribusi homogen. Perbedaan kreativitas siswa antara kelas LKPD berbantuan kliping dengan rata-rata indikator sebesar 0,84 dan kelas yang menggunakan poster dengan rata-rata indikator sebesar 0,51. Respon peserta didik setelah pembelajaran LKPD berbantuan kliping dengan rata-rata perolehan angket sebesar 85,73% dengan kategori tertarik.

**Kata Kunci***:* LKPD, Kliping, *Project Based Learning*, Hasil Belajar, Kreativitas

## PENDAHULUAN

Belajar dalam pendidikan dipandang sebagai usaha sadar dan disengaja yang dirancang dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses pembelajaran pada hakekatnya diupayakan agar siswa dapat mengembangkan aktivitas dan kreativitasnya melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.

Kreativitas bisa berkembang dengan baik jika dimulai dengan pendidkan di rumah, orangtua harus memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan daya imajinasinya dan merangsang untuk bertanya, memperlihatkan keajaiban dunia dan kehebatan alam (Ardianti, 2017)

Penulis telah melakukan wawancara terhadap guru SMP Negeri di Pemalang kelas VIII, Guru masih menggunakan metode yang cenderung bersifat searah yang berarti guru memberikan pembelajaran dan siswa menerimanya sehingga siswa kurang aktif dan terkadang merasa jenuh dalam proses pembelajaran. Kendala yang dialami saat proses mengajar dalam pelajaran biologi terdapat gambar-gambar yang tidak dapat dilihat secara langsung. Sehingga peserta didik sulit untuk membayangkan. Rendahnya rasa ingin tahu peserta didik dan kurangnya inisiatif peserta didik dalam pembelajaran.

Menurut Meita et al., (2018) salah satu model pembelajaran yang relevan dengan masalah diatas yang digunakan adalah model pembelajaran berbasis proyek *Project Based Learning* (PjBL). Pembelajaran PjBL terbukti dapat meningkatkan kreativitas siswa. Model pembelajaran Project Based Learning adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai inti pembelajaran, siswa melakukan eksplorasi penilaian interprestasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar (Handayani et al., 2015).

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) adalah suatu model yang menekankan siswa untuk dapat

belajar secara mandiri dengan memecahkan masalah yang di hadapi serta siswa juga dapat menghasilkan proyek atau karya nyata. Salah satunya *project based learning* menggunakan LKPD kliping (Cahyaningsih et al., 2020)

Pada pembelajaran PjBL siswa dituntut untuk membuat proyek yang memfokuskan pada pengembangan produk, dimana siswa melakukan pengakajian atau penelitian, memecahkan masalah dan mesintesis informasi (Meita et al., 2018). Hasil akhir dalam pembelajaran adalah berupa produk yang merupakan hasil dari kerja kelompok siswa.

Proyek dalam pembelajaran berbantuan kliping yang merupakan guntingan atau kumpulan artikel, berita, gambar, dari surat kabar, majalah, buku, untuk disimpan dan di dokumentasikan karena kliping merupakan salah satu media pengajaran dua dimensi. Menurut Masyithah, (2019) kliping sebagai media pengajaran di sekolah dalam rangka merealisasikan cara belajar siswa aktif dengan adanya penggunaan kliping suasana belajar akan lebih menarik, siswa banyak membaca, melihat, bertanya, dan berdiskusi dengan temannya sehingga proses belajar aktif.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksperimen.

Sampel penelitian ini adalah kelas VIII G dan kelas VIII H di salah satu SMP Kabupaten Pemalang dengan jumlah sampel masing- masing 30 responden. Kelas VIII G merupakan kelas kontrol menggunakan LKPD berbantuan poster dan kelas VIII H merupakan kelas eksperimen menggunakan LKPD berbantuan kliping.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tingkat efektifitas LKPD berbantuan kliping dalam meningkatkan hasil belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kreativitas siswa setelah penerapan LKPD berbantuan kliping sebesar 60,33 meningkat menjadi 83,66. Data dapat dilihat pada gambar 1

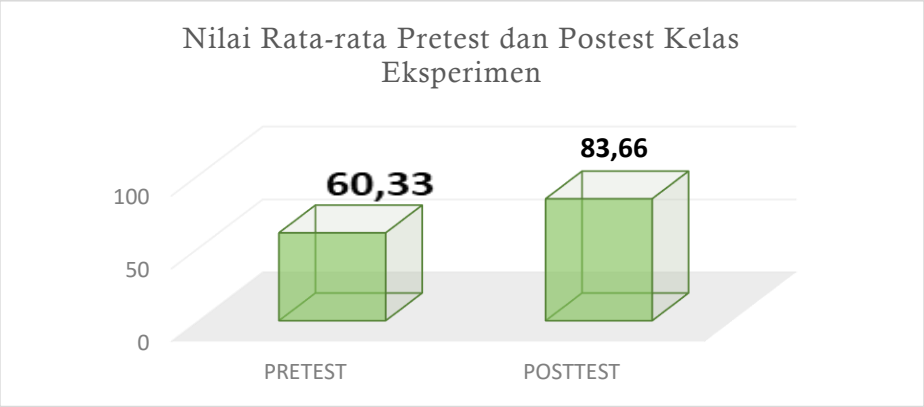


Gambar 1 nilai rata-rata pretest dan posttest kelas eksperimen

Berdasarkan gambar 4.2 hasil belajar penelitian meningkat dari rata-rata 60,33 pada pretest menjadi 83,66 pada kelompok kontrol, dan rata-rata pada posttest meningkat dari 38,66 menjadi 52,66. juga rata-rata *pretest* 38,66 menjadi 52,66 setelah tinjauan media. Oleh karena itu, gambar di atas menunjukkan perbedaan skor kognitif antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas manajemen. Data ini menunjukkan perbedaan nilai pre-test dan post-test di kelas eksperimen LKPD kliping dan pada kelas kontrol menggunakan poster.

Menurut Mahanal et al., (2010) Hasil belajar dapat berupa keterampilan yang sama sekali baru atau penyempurnaan atau pengembangan keterampilan yang sudah ada. Mengukur pencapaian hasil belajar merupakan langkah penting dalam mengevaluasi proses pembelajaran (Kristianto, 2021).

Menurut Sihotang et al., (2019) Dikatakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai setelah siswa menyelesaikan proses belajar suatu mata pelajaran dan menerima hasil

tes yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa setelah menggunakan LKPD.

Tingkat efektivitas LKPD berbantuan kliping terhadap hasil belajar menunjukkan kategori sedang dengan perolehan nilai N-Gain score sebesar 0,5356 dan data hasil belajar yang dianalisis berdistribusi normal serta berdistribusi homogen. Gambar 2 menunjukkan hasil N Gain score

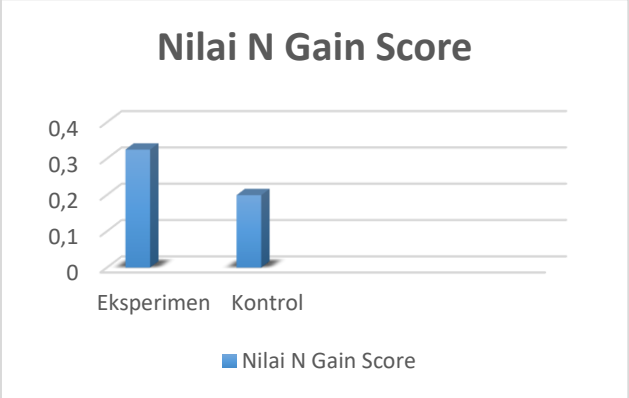


Gambar. 2 hasil N-Gain Score

Berdasarkan Gambar 4.2, pengaruh lembar kerja terhadap hasil belajar dan kreativitas dapat dilihat pada hasil N-Gain yang diperoleh. Pada kelas eksperimen menggunakan LKPD kliping dan Skor N-gain diperoleh sebesar 0,5356, kelas menengah dari tabel klasifikasi distribusi skor N-gain. Kelas kontrol menggunakan poster konvensional dan memperoleh skor N-gain sebesar 0,1993 kategori rendah dalam tabel klasifikasi skor N-Gain. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mengamati penggunaan model pembelajaran LKPD berbantuan kliping berdasarkan nilai rata-rata post-test pretest untuk kategori eksperimen dan nilai n-gain meningkatkan kesempatan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif dan kreativitas siswa.

**Perbedaan kreativitas kelas LKPD berbantuan Kliping dan kelas LKPD berbantuan Poster**

Hasil belajar kognitif pada pre dan post test ada 5 indikator yaitu dimensi 1 pengetahuan dengan jumlah 4 soal, dimensi 2 analisis dengan jumlah 4 soal, dimensi 3

apresiasi dengan jumlah 4 pertanyaan.. Pahami 4 sisi dengan total 4 pertanyaan, 5 sisi dengan total 4 pertanyaan. Rata-rata nilai hasil pretest dan posttest indikator dapat dilihat pada tabel 4

**Tabel 4.13 Rata-rata Indikator Nilai Hasil *Pretest* dan *Posttest***

| **Indikator** | **Kelas Eksperimen** | | **Kelas Kontrol** | |
|---|---|---|---|---|
| | ***Pretest*** | ***Posttest*** | ***Pretest*** | ***Posttest*** |
| Pengetahuan | 0,56 | 0,80 | 0,58 | 0,70 |
| Menganalisis | 0,63 | 0,85 | 0,38 | 0,55 |
| Evaluasi | 0,54 | 0,85 | 0,37 | 0,43 |
| Pemahaman | 0,59 | 0,85 | 0,32 | 0,50 |
| Sintesis | 0,67 | 0,83 | 0,26 | 0,40 |

Berdasarkan tabel 4.13 hasil Indeks 1 yaitu pengetahuan kelompok eksperimen memiliki mean pre-test 0,56 dan mean post-test 0,80, sedangkan untuk kelompok kontrol, mean pre-test 0,58 dan mean post-test 0,70. Selama pelatihan, hasil menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen menguasai materi dengan lebih baik. Sintaks PJBL menunjukkan bahwa siswa dapat berpikir kreatif.

Ketika dianalisis untuk kelompok eksperimen pada Gambar 2, rata-rata pre-test adalah 0,63 dan rata-rata post-test adalah 0,85, sedangkan rata-rata pre-post-test adalah 0,38 untuk kontrol dan rata- rata post-test 0,55. Selama pelatihan, hasil menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen mempelajari materi dengan lebih baik. Terlihat dari sintaks PJBL bahwa siswa mampu menyelesaikan tugas secara mandiri mulai dari perencanaan hingga persiapan tahap presentasi.

Pada indikator 3 yaitu evaluasi untuk kelas eksperimen menghasilkan data rata-rata prestest 0,54 dan rata-rata posttest 0,85 serta untuk kelas kontrol menghasilkan data pretest 0,37 dan rata-rata posttest 0,43. Selama penelitian, ditunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen

memiliki kemampuan penelitian yang tinggi. Sistem PJBL ini berguna untuk proyek yang melibatkan siswa, guru, orang tua dan masyarakat umum.

Pada indikator 4 yaitu pemahaman kelas eksperimen memiliki mean pre-test 0,59 dan mean post-test 0,85, sedangkan kelas kontrol memiliki mean pre-test 0,32 dan mean post-test 0,50. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen mempunyai kemampuan mengevaluasi lebih baik. Hal tersebut dapat dilihat dari sintaks PJBL siswa bertanggung jawab penuh terhadap proyek yang dihasilkan.

Berdasarkan keterangan yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa rata-rata skor tertinggi untuk kelas 2, 3, dan 4. Oleh karena itu, dapat dipastikan bahwa rata-rata skor tes kelas lebih tinggi dari pada kelas kontrol, hal ini disebabkan fakta bahwa siswa di kelas tes menggunakan LKPD kliping sedangkan pada kelas kontrol menggunakan poster. Hal tersebut dapat dilihat dari sintaks PJBL siswa mampu bertoleransi dalam hal mengembangkan gagasan

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan implementasi lembar kerja peserta didik berbantuan kliping berbasis *project based learning* terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa pokok bahasan sistem ekskresi manusia di SMP N salah satu Kabupaten Pemalang menunjukkan bahwa :

1. Efektifitas lembar kerja peserta didik berbantuan kliping dalam meningkatkan hasil belajar masuk kategori sedang dengan nilai N-Gain score sebesar 0,5356.
2. Terdapat perbedaan kreativitas setelah menerapkan pembelajaran LKPD kliping jumlah rata-rata dari empat indikator kreativitas sebesar 85,73%. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa tertarik pada penggunaan LKPD berbantuan kliping dan meningkatkan kreativitas siswa.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam pelaksanaan penelitian dan pengambilan data banyak pihak telah membantu sehingga penulis mengucapkan terimakasih kepada Guru SMP N 4 Pemalang yang telah mengizinkan dan mengarahkan peneliti melakukan pengambilan data disekolah tersebut dan peserta didik yang telah antusias mengikuti pembelajaran dengan baik. serta dosen – dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ardianti, S. D., Pratiwi, I. A., & Kanzunnudin, M. (2017). IMPLEMENTASI PROJECT BASED LEARNING (PjBL) BERPENDEKATAN SCIENCE EDUTAINMENT TERHADAP KREATIVITAS PESERTA DIDIK. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *7*(2), 145–150. https://doi.org/10.24176/re.v7i2.1225

Cahyaningsih, R. N., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2020). Keefektifan Model Project Based Learning Berbantu Multimedia Power Point Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, *4*(1), 34. https://doi.org/10.23887/jppp.v4i1.25014

Handayani, I. D. A. T., Karyasa, I. W., & Suardana, I. N. (2015). Komparasi Peningkatan Pemahaman Konsep Dan Sikap Ilmah Siswa SMA Yang Dibelajarkan Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Project Based Learning. *E- Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, *5*, 1–12.

Masyithah. (2019). Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Kliping Pada Siswa Kelas V SDN 06 Sialang Kubang. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, *1*(3), 294–302. https://edukatif.org/index.php/edukatif/index

Meita, L., Furi, I., Handayani, S., & Maharani, S. (2018). *Eksperimen Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Project Based Learning Terintegrasi Stem Untuk Meningkatkan*. *35*.